



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 17 Agustus 2020

Halaman: 8

JOGJA KITA

Warga RW 3 Kotabaru Maknai Kemerdekaan dengan Penuhi Kebutuhan Pangan

Berawal dari Kesulitan Mencari Sayuran Segar



KERJA BAKTI: Warga RW 03 Kotabaru menanam sayuran perdana pada hari Kemerdekaan RI di kompleks Asrama Korem 072/PMK Kotabaru kemarin.

Ketahanan pangan menjadi isu yang banyak diperbincangkan selama pandemi Covid-19. Peringatan 17an biasa dimeriahkan dengan berbagai kegiatan lomba-lomba, kini diubah dengan menanam berbagai sayuran. Salah satunya oleh warga RW 03, Kotabaru, Gondokusuman Jogja.

DENGAN membawa berbagai peralatan menanam, puluhan warga RW 03 Kotabaru bergegas membersihkan pekarangan mereka di kompleks monumen serangan Kotabaru, di asrama Korem 072/PMK Kotabaru kemarin (16/8). Pekarangan, yang selama ini kurang terurus, akan dijadikan tempat menanam berbagai sayuran.

Ya, tempat tinggal mereka merupakan wilayah bagian sejarah kemerdekaan Republik Indonesia 1945 silam. Karena pertempuran Kotabaru antara warga Jogja dan sekitarnya dengan tentara Jepang. Atau yang dikenal dengan serbuan Kotabaru 7 Oktober 1945. "Iya wilayah ini memang sangat bersejarah. Masa setelah kemerdekaan terjadi, beberapa peristiwa penting dalam sejarah Kotabaru," kata ketua RW 03 Kotabaru, Gondokusuman, Jogja Bagus Sumbarda kepada *Radar Jogja*. Bagus menjelaskan, untuk memaknai kemerdekaan RI ke-75 ini, selain mengingat-

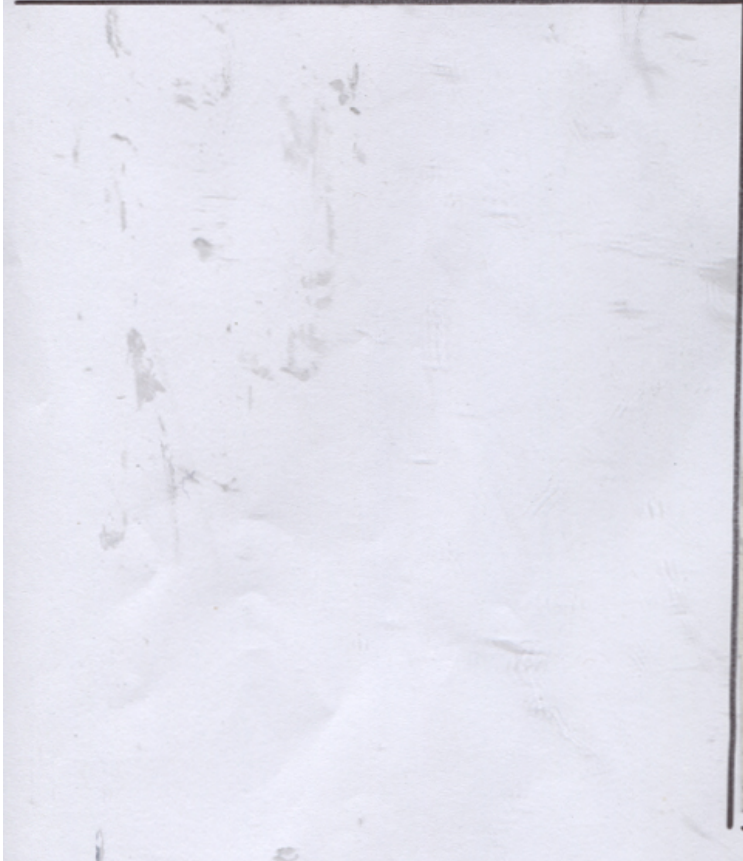
Tindak Lanjut	
☐	Untuk Ditanggapi
☐	Untuk Diketahui
☐	Jumpa Pers

..... Yogyakarta,
Kepala
Ttd

kan kembali sejarah pertempuran Kotabaru, juga berjuang di masa pandemi Covid-19. Maka, kegiatan yang dilakukan tidak jauh berbeda pada masa lalu dengan mengajak gerakan bersama masyarakat. Tetapi bukan gerakan untuk pertempuran atas penjajahan

tentara Jepang, seperti warga di sana saat zaman kemerdekaan dulu. Melainkan gerakan untuk menanam sayuran. "Kami maknai kemerdekaan yang di tengah pandemi Covid-19 ini, dengan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat," ujarnya.

Gerakan menanam sayuran ini baru perdana dilakukan warga. Ide tersebut muncul karena pengalaman warga sendiri selama masa pandemi Covid-19. Bagus mengaku, sering disambati warga yang merasa kesulitan mencari kebutuhan pangan. Terutama



sayuran segar. "Rasanya kami kadang mencari sayuran agak kesulitan. Makanya bagaimana kami bangkit bersama mengajak warga untuk berperan," jelas mantan anggota DPRD Kota Jogja itu.

Menurut dia, gerakan menanam sayuran dimulai sejak tiga hari yang lalu. Untuk mewujudkannya, dipersiapkan di lahan yang tidak jauh dari kompleks RW 03 asrama Korem 072/PMK Kotabaru. Semua warga perwakilan dari 7 RT di RW 03 Kotabaru terlibat dalam penanaman sayur. "Dimulai dengan bersih-bersih lahan, kemudian ditanami sayur yang biasa dikonsumsi warga," ungkapnya.

Bagus menambahkan, lahan yang dipersiapkan bekas lahan yang sebelumnya telah ditanami tanaman buah-buahan jambu, mangga, dan jeruk seluas kurang lebih 400 meter persegi. Terdiri dari tiga titik tempat. "Taman buah yang disela-sela kosong kami tanam sayuran," tuturnya.

Tak berhenti di situ. Warga pun diajak ikut merawatnya hingga nantinya bisa dipanen. Karena itu, warga pun diajak untuk bisa membuat pupuk secara swadaya. "Kami perigadaan sayur dan pupuk swadaya sendiri," tuturnya.

Apa saja jenis sayuran yang ditanam? Sayuran yang ditanam yaitu berbagai macam sayuran yang cepat dan mudah untuk berkembang. Seperti terong, cabai, bayam, kangkung, dan masih banyak lagi. "Nanti hasil panennya tidak untuk dijual belikan. Tapi dari warga dibagikan untuk warga," tambahnya. (**/wia/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kotabaru	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005